



## PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH UNTUK TANAMAN HOLTIKULTURA SEBAGAI STRATEGI WIRAUSAHA KREATIF BAGI MASYARAKAT KELURAHAN SANDBILIK

Rati Pundissing<sup>1</sup>, Chrismesi Pagiu<sup>2</sup>, Dian Intan Tangkeallo<sup>3</sup>, Dwibin Kannapadang<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Kristen Indonesia Toraja  
Email: ratihpundissing@gmail.com

### Abstract

Real Work Lecture or abbreviated as KKN is a form of community service activities carried out by students guided by one of the guidance lecturers with a cross-scientific and sectoral approach at certain times and regions. This KKN activity aims to 1) KKN during this pandemic period is a form of UKI Toraja's contribution to prevent the transmission of Covid-19 in the community with the aim of implementing KKN to make the role of students as part of the community in helping the social government to socialize and implement health protocols to prevent the spread of Covid-19. 2) as a medium of learning and fostering a sense of student concern for the problems faced by the community and reminding the public to remain active in improving the economy during the pandemic. This KKN activity is based on one core program in agriculture, namely "Utilization of Home Yards for Horticultural Crops as a Creative Entrepreneurial Strategy for Sandabilik Village Communities" and several other additional programs. The method used in this activity is to use a participatory approach that is to carry out community education and training with academics (Lecturers, students and government) acting as facilitators to be able to learn from each other, share their knowledge and experience. The location of the activity is Sandabili Village of South Makale Subdistrict. The number of students involved in this activity consists of 14 students from different study programs. While the partners of this activity are the mothers of the chairmen of the guesthouse and the village apparatus. The implementation of this activity consists of several programs, namely the core program of agriculture, namely "Utilization of Home Yards for Horticultural Plants as a Creative Entrepreneurial Strategy for the Sandabilik Village Community" and several other additional programs as follows: a) Spraying Disinfectants in people's homes, b) Assisting the Covid Task Force in the enforcement operation of Covid-19 and PPKM health protocols, c) Distribution of assistance for residents who are self-isolated (isoman), d) Assisting the village in collecting people who have not been vaccinated and taking part in the implementation of vaccinations, e) Spirituality services, f) Learning assistance, h) The creation of pilot cages, i) Sports activities in pandemic times

**Keywords:** Yard, Horticulture, Creative Entrepreneur

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat dengan KKN yaitu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang dibimbing oleh salah satu dosen pembimbing dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk 1) KKN pada masa pandemi ini adalah wujud kontribusi UKI Toraja untuk mencegah penularan Covid-19 di masyarakat dengan tujuan pelaksanaan KKN menjadikan peran mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat dalam membantu pemerintah mensosialisasikan dan melaksanakan protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran Covid-19. 2) sebagai media pembelajaran dan menumbuhkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan mengingatkan masyarakat agar tetap aktif meningkatkan ekonomi pada masa pandemi. kegiatan KKN ini dititik beratkan pada satu program inti bidang pertanian yakni "Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Tanaman Holtikultura sebagai Strategi Wirausaha Kreatif bagi Masyarakat Kelurahan Sandabilik" dan beberapa program tambahan lainnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan pendekatan partisipatif yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan masyarakat dengan pihak

akademisi (Dosen Pembimbing, mahasiswa dan pemerintah) berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar, membagi pengetahuan dan pengalamannya. Lokasi kegiatan yaitu Kelurahan Sandabili Kecamatan Makale Selatan. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan pada kegiatan ini terdiri dari 14 orang mahasiswa dari program studi yang berbeda. Sedangkan mitra kegiatan ini adalah Ibu-ibu ketua dasa wisma serta aparat kelurahan. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa program yaitu program inti bidang pertanian yakni “Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Tanaman Holtikultura sebagai Strategi Wirausaha Kreatif bagi Masyarakat Kelurahan Sandabilik” dan beberapa program tambahan lainnya sebagai berikut: a) Penyemprotan Disinfektan di rumah warga, b) Membantu Satgas Covid dalam operasi penegakan protokol kesehatan Covid-19 dan PPKM, c) Penyaluran bantuan bagi warga yang isolasi mandiri (isoman), d) Membantu kelurahan dalam melakukan pendataan terhadap masyarakat yang belum vaksin serta mengambil bagian dalam pelaksanaan vaksinasi, e) Pelayanan spiritualitas, f) Pendampingan belajar, h) Pembuatan kandang percontohan, i) Kegiatan Olah raga dimasa pandemi

**Kata kunci:** Pekarangan, Holtikultura, Wirausaha Kreatif

---

## LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN. Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu kuliah kerja di lapangan dengan misi Pengembangan Implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi khususnya Pengabdian pada Masyarakat. Kuliah kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Pelaksanaan Kegiatan KKN biasanya berlangsung selama dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa/lembang/kelurahan yang ada di Kabupaten Tana Toraja, Toraja Utara dan Mamasa.

Program Kuliah Kerja Nyata di Universitas Kristen Indonesia Toraja merupakan salah satu implementasi program Kampus Merdeka atau Merdeka Belajar di Universitas Kristen Indonesia Toraja di tengah Pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia khususnya Sasaran KKN Angkatan XXXVII antara lain: melakukan pembelajaran kepada mahasiswa dengan implementasi secara langsung kepada masyarakat pada masa pandemi Covid-19, Meningkatkan peran mahasiswa dalam pencegahan pandemic Covid-19 di Masyarakat.

Menghasilkan konsep dan karya sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan masyarakat, membentuk karakter mahasiswa dan mendewasakan diri untuk dapat memberikan solusi penyelesaian masalah yang ada di masyarakat dengan menerapkan

pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran di Perguruan Tinggi. Bagi masyarakat memperoleh informasi mengenai tata cara pencegahan penularan Covid-19 dengan benar sesuai aturan WHO secara menyeluruh. Memperoleh bantuan secara pemikiran untuk dapat melakukan pencegahan penularan Covid-19 secara mandiri. Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Juli-September 2021 yang bertempat di Kelurahan Sandabilik Kecamatan Makale Selatan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 14 orang.

Pengembangan Kawasan Tanaman Hortikultura Kelurahan Sandabilik dilakukan berdasarkan potensi dan keunggulan yang tersebar di Kelurahan ini. Dengan memperhitungkan berbagai potensi dan peran strategis komoditas dari setiap daerah, maka telah ditetapkan satu kawasan tanaman Holtikultura. Langkah strategis dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN ini dengan melakukan peningkatan potensi SDM yaitu: Bidang Pertanian, Bidang Pendidikan, Bidang Pelayanan Publik, Bidang Sosial ekonomi dan Bidang Kesehatan. Pola pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Mahasiswa peserta KKN bersama-sama dengan lembaga pemberdayaan masyarakat dilapangan akan menampilkan pola dan rana kuliah kerja yang baru dapat bersinergi, dapat tersinkron, terpadu, terarah dan terkoordinasikan dalam pemberdayaan masyarakat.

Pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman merupakan tindakan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pekarangan rumah umumnya tidak terlalu luas sehingga jika digunakan sebagai lahan budidaya tanaman akan lebih efisien, sehingga perlu adanya inovasi budidaya yang dapat dilakukan dengan cara yang mudah, praktis dalam perawatan serta dapat mengefisiensikan pekarangan yang sempit. Upaya pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura merupakan langkah yang baik yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat pedesaan, baik dari segi ekonomi maupun budaya masyarakatnya.

Hortikultura berorientasi pada pengusahaan tanaman disekitar tempat tinggal/pekarangan pada areal terbatas yang menekankan pada jenis tanaman sayuran,

buah2an, obat-obatan, bumbu-bumbuan dan tanaman hias. Kontribusi hortikultura terhadap masyarakat cukup besar di antaranya adalah sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, sedangkan bagi lingkungan adalah rasa estetikanya, sekaligus sebagai penyangga kelestarian alam (Ashari Sumeru, 2006). Untuk tujuan komersial, pemanfaatan pekarangan rumah ini perlu dipertimbangkan aspek ekonomisnya agar biaya produksi jangan sampai melebihi pendapatan dari hasil penjualan tanaman. Sedangkan untuk hobis pemanfaatan pekarangan rumah untuk hortikultura dapat dijadikan sebagai media kreativitas dan memperoleh panen yang sehat dan berkualitas.

#### **METODE PELAKSANAAN**

- a) Metode penyelesaian masalah untuk masalah pemanfaatan pekarangan dimasa pandemic untuk membantu perekonomian rumah tangga adalah
  - Penyampaian materi pemanfaatan pekarangan dengan tanaman hortikultura oleh dosen dan praktisi
  - Penyampaian tehnik budidaya tanaman hortikultura oleh dosen dan praktisi yang terkait dengan covid- 19
  - Membuat kebun percontohan
- b) Metode penyelesaian masalah untuk masalah kekurangan bibit tanaman hortikultur dikarenakan kurangnya pendistribusian bibit atau bantuan dari pemerintah adalah Universitas Kristen Indonesia Toraja menyalurkan bibit tanaman hortikultura untuk masyarakat
- c) Metode penyelesaian masalah untuk masalah penurunan pendapatan masyarakat terlebih lagi pasca diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat adalah pemanfaatan hasil tanaman hortikultura dan kandang percontohan untuk dikonsumsi rumah tangga atau dijual
- d) Metode penyelesaian masalah untuk masalah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan melalui pembelajaran online adalah melakukan pendampingan belajar

- e) Metode penyelesaian masalah untuk masalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang dampak Covid-19 sehingga tidak mengikuti program pemerintah untuk vaksinasi covid-19 adalah
- Membantu kelurahan dalam melakukan pendataan terhadap masyarakat yang belum vaksin serta mengambil bagian dalam pelaksanaan vaksinasi
  - Membantu masyarakat melaksanakan penyemprotan Disinfektan di rumah warga
  - Membantu Satgas Covid dalam operasi penegakan protokol kesehatan Covid-19 dan PPKM
  - Penyaluran bantuan bagi warga yang isolasi mandiri (isoman)
- f) Metode penyelesaian masalah untuk masalah kurangnya kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan seperti keolahragaan atau menjaga kesehatan (imun tubuh) di tengah masa pandemik covid-19 serta penerapan pola hidup sehat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah melaksanakan kegiatan perlombaan dan senam.

## **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Realisasi Pemecahan Masalah**

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dijumpai di Kelurahan Sandabilik, berikut beberapa kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan selama dua bulan yang terdiri dari program inti dan program tambahan. Diharapkan kedepannya dapat bernilai sebagai kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan kelurahan. Adapun kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Pemanfaatan Pekarangan Untuk Penanaman Tanaman Hortikultura Untuk Membantu Perekonomian Masyarakat.**

Pemanfaatan Pekarangan untuk penanaman tanaman hortikultura adalah program inti yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2020 di setiap dusun desa. kegiatan program inti bidang pertanian yakni, pembuatan kebun percontohan. Adapun tujuan pembuatan kebun percontohan adalah untuk memberi contoh atau mensosialisasi masyarakat dalam budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, bebunga dan dilengkapi dengan tanaman obat-obatan (apotik hidup).



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2.

Pembuatan kebun percontohan



Gambar 3. Penyiapan media tanam.



Gambar 4. Pengadaan benih dan bibit.



Gambar 5. Penanaman dan pemeliharaan.

## 2. Pendistribusian Bibit Tanaman Holtikultura

Kegiatan pendistribusian bibit yang diserahkan Universitas Kristen Indonesia Toraja untuk mendukung masyarakat pentingnya menanam tanaman holtikultura untuk mengurangi pengeluaran rumah tangga dengan mengonsumsi sendiri tanaman tersebut, atau bahkan meningkatkan pendapatan masyarakat jika tanaman tersebut dijual ke pasar.



Gambar 6. Pendistribusian Bibit Tanaman Holtikultura

## 3. Pemanfaatan Hasil Tanaman Holtikultura Dan Kandang Percontohan

Hasil dari tanaman holtikultura berupa sayuran yang ditanaman masyarakat dari program pengabdian masyarakat selama kurang lebih dua bulan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dikonsumsi sendiri untuk mengurangi pengeluaran rumah tangga serta panen yang lebih dijual ke pasar untuk tambahan pendapatan.



Gambar 7. Pemanfaatan Hasil Tanaman Holtikultura

Selain tanaman holtikultura masyarakat juga diberi pendampingan melalui pembuatan kandang percontohan, kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan dan masyarakat sudah bisa memanen ayam



Gamba 8. Pemanfaatan Kandang

#### 4. Pendampingan Belajar

Program ini terealisasi di sela-sela pelaksanaan program kerja yang lain, misalnya pada saat melakukan bakti sosial bersama dengan warga dan anak-anak serta

membantu kelurahan dalam melakukan pendataan bagi siswa yang terdampak Covid-19.



Gambar 9 Pendampingan Belajar

##### **5. Pelaksanaan kegiatan sehubungan dengan Covid-19**

Pandemi covid-19 merupakan wabah yang menyerang seluruh penjuru Negara tidak terkecuali di Indonesia, bahkan sampai saat ini dilingkup wilayah tingkat kabupaten, khususnya Kabupaten Tana Toraja, belum juga menerapkan new normal dan lebih cenderung pada penerapan kebiasaan baru menuju pola tatanan kehidupan baru. Beranjak dari hal tersebut, Mahasiswa KKN UKI Toraja angkatan xxxvii kelurahan Sanda Bilik hadir sebagai mitra dari berbagai pihak terkait dalam hal ini

pemerintah untuk mensosialisasikan cara menuju adaptasi kebiasaan baru, memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan.



Gambar 10. Penyemprotan Disinfektan di rumah warga



Gambar 11. Sosialisasi Penegakan kepatuhan protokol kesehatan



Gambar 12. Penyaluran bantuan bagi warga yang isolasi mandiri (isoman)



Gambar 13. Pendataan masyarakat yang belum menerima vaksinasi dan sosialisasi pentingnya vaksinasi covid-19

## 6. Kegiatan olahraga dimasa pandemik

Kegiatan olahraga dimasa pandemik covid-19 dikemas dalam kegiatan perlombaan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan semangat yang berdampak pada imun masyarakat



Gambar 14. Kegiatan Olahraga dan Penyerahan Piala

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Makale Selatan selama dua bulan terhitung sejak tanggal 22 Juli 2021 - 22 September 2021, dapat terlaksana dengan baik. Dukungan moril dan materil dari pihak setempat dan masyarakat sangat mendukung keberhasilan program yang dilaksanakan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dialami masyarakat dimasa pandemik covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, F., & Indrawati, I. (2019). PENINGKATAN AKTIVITAS FISIK DAN PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH UNTUK TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) SEBAGAI GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS) DI KELURAHAN KENALI ASAM BAWAH. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 185. doi:10.36565/jak.v1i3.83
- Nashriyah, N. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Untuk Penanaman Sayur Dan Buah Sebagai Upaya Peningkatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). doi:10.31219/osf.io/fmqu4

- Sugiarso, S., Riyadi, A., & Rusmadi, R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tanah Pekarangan (PTP) untuk Konservasi dan Wirausaha Agribisnis di Kelurahan Kedung Pane Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 17(2), 343. doi:10.21580/dms.2017.172.2433
- Razy Syahputra. (2020). "UPAYA PEMANFAATAN HALAMAN RUMAH SEBAGAI LAHAN PERTANIAN TANAMAN BUDIDAYA UNTUK KEBUTUHAN KONSUMSI DAN PEMASARAN MASYARAKAT PADA MASA COVID 19 DI KELURAHAN TEMPULING." *JURNAL AGRO INDRAGIRI*, 6(2), 30–41. doi:10.32520/jai.v6i2.1470